

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Untuk dapat menggunakan dengan baik, pembelajaran di sekolah memiliki empat komponen keterampilan yang harus dikuasai. Hal ini seperti yang dikatakan Tarigan (2008: 1) bahwa “keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan bicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*)”. Keempat komponen ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang saling mendukung.

Keterampilan menulis (*writing skill*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai peserta didik di sekolah. Menulis memerlukan kemampuan dalam mengolah tata bahasa dan kebahasaan. Menulis merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran, orang sering mengatakan menulis itu sesungguhnya adalah seni bermain dalam hal memadupadankan kata, kalimat dan paragraf sehingga menjadi sebuah bacaan/karangan yang indah dan enak untuk dibaca. Menulis perlu latihan dan pendidikan seperti yang diutarakan Tarigan (2008: 9) bahwa “keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram”. Untuk itu, dalam

mengembangkan kemampuan menulis harus melalui latihan, praktek secara teratur, dan pengajaran menulis. Maka dapat disimpulkan, keterampilan menulis harus melalui latihan dan pengajaran menulis yang dapat mengajarkan penulis khususnya peserta didik disekolah untuk dapat membuat tulisan dengan benar dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Keterampilan menulis cerita merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Pada kenyataannya, banyak siswa kelas IV di SD Negeri 7 Slahung yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita. Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita yang logis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini menyebabkan hasil karya tulis mereka kurang menarik dan terkesan tidak terstruktur dengan baik.

Pemilihan media juga harus diperhatikan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Masih Sadiman (2011: 7) berpendapat “alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa”. Sehingga pemilihan media sangat berpengaruh pada pengalaman dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru harus pintar memilih media apa yang sekiranya cocok digunakan pada materi yang akan diajarkan.

Dalam hal ini, salah satu media yang dapat digunakan untuk pengajaran menulis cerita adalah media gambar tokoh binatang yang dibuat wayang, sehingga akan lebih merangsang siswa dalam proses belajar mengajar khususnya menulis. Hal ini sesuai dengan Sadiman dkk (2011: 14) mengatakan bahwa “media pendidikan sebagai salah-satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut”. Jadi dengan media wayang siswa dapat terinspirasi untuk menceritakan kembali apa yang dilihat dan didengarnya menjadi sebuah tulisan yang dapat menggambarkan tokoh-tokoh, sifat, dan cerita apa yang telah disampaikan oleh guru sebagai dalang. dengan demikian, siswa pun dapat belajar menulis dengan bahasa dan kosakata mereka sendiri sehingga menjadi tulisan atau bacaan yang baik dan benar. Namun saat ini pembelajaran di sekolah masih jarang memanfaatkan media pembelajaran karena keterbatasan alat dan biaya. Pembelajaran dengan Media wayang si kancil yang gampang di buat dan tidak membutuhkan biaya besar diharapkan mampu membantu guru untuk menunjang proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis cerita dengan media Pembelajaran Wayang Si Kancil pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Slahung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah mendasar yang dapat diidentifikasi terdiri dari permasalahan-permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan Penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan yang cenderung belum di kenal siswa.
2. Penggunaan Media belajar yang kurang Inovatif
3. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar memiliki kemampuan belajar yang maksimal.
4. Keterampilan yang harus di kuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis cerita yang belum maksimal.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Media Pembelajaran Wayang Si Kancil dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerita dengan Media Pembelajaran Wayang Si Kancil pada siswa kelas IV di SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
3. Apa kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Wayang Si Kancil dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Media Pembelajaran Wayang Si Kancil dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk Mengetahui Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerita dengan Media Pembelajaran Wayang Si Kancil pada siswa kelas IV di SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Wayang Si Kancil dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam menggunakan media yang menarik dan efektif, serta meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas IV SD Negeri 7 Slahung. Serta digunakan sebagai landasan teori penelitian-penelitian selanjutnya, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang terutama guru, siswa, lembaga pendidikan dan peneliti.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi peningkatan khasanah bahasa indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis cerita menggunakan media tradisional.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

2. Cerita

Cerita merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan, yang biasanya melibatkan tokoh-tokoh, latar, dan konflik, serta memuat pesan atau makna tertentu. Cerita bisa disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti lisan, tulisan, atau pertunjukan

3. Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan tradisional Indonesia yang menggunakan boneka atau tokoh wayang untuk menyampaikan cerita, biasanya digunakan untuk menceritakan kisah-kisah epik, mitologi, atau cerita rakyat, dan sering kali disertai dengan musik gamelan serta dialog yang dimainkan oleh seorang dalang.